

DOI :

Volume 1, No. 1 Februari 2025

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS BENGKEL MOTOR KAZERO DI CUGENANG KAB. CIANJUR

Dianawati¹, Sukmawati²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok altatit02@gmail.com¹
wulansukmawati93@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha bengkel yang akan didirikan layak atau tidak jika dilihat dari aspek pasar, aspek hukum, aspek operasi dan teknologi, aspek sumber daya manusia. Aspek keuangan. Penelitian ini merupakan metode eksploratif, yaitu metode untuk menggali data dan informasi tentang topik atau isu –isu baru yang ditujukan untuk kepentingan pendalaman atau penelitian lanjutan. Adapun metode pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner dan observasi lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek keuangan dari usaha ini dinyatakan layak, dimana *Payback Periode*, 3 tahun berdasarkan kriteria investasi ini, usaha tersebut layak untuk dijalankan. *Net Present Value*, nilai NPV usaha Bengkel Motor Kazero adalah Rp. 289.581.317. Terlihat dari nilai yang positif dan layak untuk dijalankan, *Internal Rate of Return*, tingkat IRR yang dicapai oleh Bengkel Motor Kazero untuk periode investasi selama 5 tahun adalah 20,61%. Nilai IRR menunjukkan lebih besar dari bunga pinjaman maka dinyatakan layak. *Profitability Index*, nilai *Profitability Index* menunjukkan angka lebih dari 1 maka investasi dikatakan BEP sebanyak 3,5 kali. Dan usaha tersebut layak untuk dijalankan.

Keywords: Studi Kelayakan, Bengkel, Pasar, Peralatan, SDM, Aspek Keuangan

(*) Corresponding Author: Altatit02@gmail.com, 08158768186. wulansukmawati93@gmail.com,
0895379033040

INTRODUCTION

Indonesia menjadi negara berpenduduk terbanyak ke-4 di dunia yang mencapai 277.749.853 jiwa dan memiliki potensi sumber daya manusia yang besar dibandingkan negara di Asia Tenggara lainnya. Terlebih Jawa Barat menjadi Provinsi dengan penduduk terbanyak yaitu 50.025.605 jiwa dan untuk Kabupaten Cianjur sendiri menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2023 (BPS) memiliki data penduduk dengan jumlah 2.578.790 jiwa. Alat transportasi salah satu kebutuhan setiap orang sehingga meningkatkan jumlah permintaan kendaraan sepeda motor di masyarakat. Saat ini penjualan sepeda motor mencapai 5.221.469 unit (AISII, 2022). Semakin bertambahnya kendaraan sepeda motor aktivitas berkendara motor di jalan raya meningkat dengan jumlah pengendara 13,36 juta di Jawa Barat dan jumlah pengendara motor di Kabupaten Cianjur 4.708.66 juta (Open Data Jabar, 2022).

Usaha bengkel motor saat ini berkembang karena potensi pasar yang besar. Menurut Persatuan Bengkel Otomotif Indonesia (PBOIN 2021) mencatat sedikitnya ada lebih dari 400.000 unit pelaku usaha bengkel di Indonesia. Di mana 95% adalah kelompok usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang meliputi bengkel mobil, sepeda motor, dan karoseri perbaikan dan lain-lain. Bengkel sepeda motor merupakan suatu tempat atau fasilitas yang menyediakan jasa perbaikan, bengkel motor dilengkapi dengan peralatan untuk memperbaiki, dan melakukan pemeliharaan rutin pada sepeda motor

Usaha bengkel motor sering kali kalah bersaing dengan bengkel lainnya. Hal ini dikarenakan bengkel motor tidak tersedianya peralatan bengkel yang lengkap sehingga belum terlalu memenuhi kebutuhan pelanggan, dapat menyebabkan pelanggan maupun calon pelanggan lebih memilih untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik dari bengkel yang memiliki ketersediaan fasilitas yang lengkap dan seiring dengan perjalannya usaha, usaha bengkel motor belum mampu dalam meningkatkan jumlah pelanggan yang tentunya berimbas pada pendapatan usaha meskipun lokasi bengkel strategis berada di jalan yang ramai. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan studi kelayakan bisnis bengkel motor Kazero untuk dikembangkan di daerah Cugenang.

LITERATURE REVIEW

Studi kelayakan adalah mengkaji secara komperatif dan mendalam mengenai kelayakan suatu usaha (Suwinto dalam Hirarki, 2019:78). Apakah suatu bisnis dapat berjalan dapat dinilai dengan membandingkan faktor-faktor ekonomi yang melekat pada bisnis atau bisnis baru tersebut dengan keuntungan atau pendapatan yang diterima dari bisnis tersebut. Meneliti dengan cermat data dan informasi yang ada, kemudian menggunakan metode tertentu untuk mengukur, menghitung, dan menganalisis hasil penelitian. Penelitian ini fokus pada bisnis yang akan dijalankan dengan skala tertentu, dengan tujuan untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal.

Kelayakan adalah penelitian secara mendalam untuk mengetahui apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar di bandingkan biaya yang akan dikeluarkan. Layak berarti akan memberikan keuntungan kepada perusahaan yang menjalankan tetapi juga bagi investor, kreditor dan masyarakat luas (Adnyana, 2020:5). Kelayakan suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek untuk dikatakan layak harus memiliki suatu standar nilai tertentu.

1. Aspek Pasar dan Pemasaran

Pasar dapat diartikan sebagai himpunan pembeli nyata dan pembeli potensial atas produk. Pasar nyata adalah konsumen yang memiliki minat, pendapatan dan akses atas produk atau jasa tertentu . Pasar merupakan tempat di mana kekuatan permintaan dan penawaran saling bertemu untuk membentuk suatu harga atau kumpulan manusia yang menginginkan kepuasan, memiliki uang, dan mempunyai kemauan untuk membelanjakan uangnya (Umar dalam Putri dan Putera, 2020:10).

Salah satu unsur dalam strategi pemasaran adalah bauran pemasaran yang merupakan strategi yang dijalankan perusahaan yang berkaitan dengan perusahaan menyajikan penawaran produk pada satu segmen tertentu. Dalam hal ini *marketing mix* ditujukan dapat membantu konsumen untuk menetapkan keputusan pembelian. *Marketing mix* terdiri dari empat unsur atau variabel yaitu :

a. Produk (*Product*)

Produk adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, kepuasan konsumen tidak hanya mengacu pada bentuk fisik produk, melainkan satu paket kepuasan yang

didapat dari pembelian produk. Kepuasan tersebut merupakan akumulasi kepuasan fisik, psikis, simbolis, dan pelayanan yang diberikan oleh produsen.

b. Harga (*Price*)

Harga adalah sejumlah uang yang diserahkan dalam pertukaran untuk mendapatkan suatu barang atau jasa. Unsur-unsur di dalamnya mencakup daftar harga, potongan, bonus, jangka waktu pembayaran, atau kredit. Harga suatu produk atau jasa ditentukan dari besarnya pengorbanan yang dilakukan untuk menghasilkan jasa tersebut dan laba atau keuntungan yang diharapkan.

c. Saluran Distribusi (*Place*)

Penentuan lokasi sarana dan prasarana pendukung menjadi sangat penting sehingga konsumen dapat dengan mudah menjangkau setiap lokasi yang ada. Oleh karena itu sarana dan prasarana harus memberikan rasa yang nyaman dan aman kepada seluruh konsumennya.

d. Promosi (*Promotion*)

Promosi adalah kombinasi dari periklanan, *personal selling*, dan alat promosi lainnya merencanakan untuk mencapai tujuan rencana penjualan. Oleh karena itu terkait dengan berbagai usaha, memberikan informasi kepada pasar tentang produk/jasa yang dijual.

2. Aspek Teknis Dan Teknologi

Analisis teknis mempertimbangkan sarana-prasarana dan penyimpanan yang diperlukan untuk mendukung implementasi proyek serta pengujian sistem pemrosesan yang diperlukan. Aspek teknis harus memperhatikan proses produksi, pemilihan alat, mesin, dan bahan pabrik. Pemilihan teknologi, luas produksi, pemilihan lokasi, dan tata letak pabrik (Kasmir dan Jakfat dalam Hosaini, Hartoto dkk, 2021:25). Penelitian untuk menentukan lokasi memiliki berbagai pertimbangan yang harus dibuat agar tidak terjadi kesalahan (Jumingan dalam Hirarki, 2019:79).

3. Aspek Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia mengelola hubungan dan peran karyawan agar dapat secara efektif dan efisien membantu mencapai tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat (Hasibuan dalam Irmayani, 2022:1). Manajemen sumber daya manusia melibatkan desain dan implementasi sistem perencanaan, persiapan personel, pengembangan karyawan, manajemen karir, evaluasi pekerjaan, kompensasi karyawan dan kelancaran hubungan kerja (Simamora dalam Irmayani, 2022:2). Suatu ide bisnis disebut layak berdasarkan aspek sumber daya manusia jika memiliki kesiapan tenaga kerja untuk menjalankan bisnis dan bisnis tersebut dapat dibangun sesuai waktu yang telah diprediksi (Suliyanto dalam Kristian dan Indrawan, 2019:384).

Rekrutmen adalah suatu proses untuk mencari calon atau kandidat karyawan, untuk memenuhi kebutuhan SDM perusahaan, diperlukan analisis jabatan untuk membuat deskripsi pekerjaan dan juga spesifikasi pekerjaan. Seleksi tenaga kerja adalah proses mencari tenaga kerja yang sesuai dari sekian banyak calon yang ada. Pengembangan dan evaluasi karyawan merupakan tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan harus menguasai pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawab. Oleh karena hal ini memerlukan pembekalan agar pegawai dapat menguasai bidangnya dan meningkatkan kinerja.

4. Aspek Hukum

Aspek hukum merupakan ketentuan hukum yang harus dipenuhi sebelum akan menjalankan sebuah usaha (Suliyanto dalam Hirarki, 2019:79). Dari segi hukum yang harus dipenuhi sebelum menjalankan usaha dan apakah ada otonomi Daerah menyebabkan peraturan hukum dan perizinan berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya. Oleh karena itu, mengenai persyaratan hukum dan izin Investasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap daerah. Pelaku bisnis harus mempunyai wadah atau tempat usaha agar kegiatan bisnis dapat dipercaya oleh masyarakat dan mitra berbisnis. Usaha yang suatu Suatu tindakan, tingkah laku atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang pengusaha dalam suatu bidang ekonomi dengan tujuan memperoleh keuntungan atau keuntungan.

5. Aspek Keuangan

Aspek keuangan dari pekerjaannya adalah menentukan perkiraan pendanaan dan arus kas untuk proyek bisnis, menentukan rencana investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat yang diharapkan dengan membandingkan antara pengeluaran dan pendapatan, seperti ketersediaan dana,

biaya modal awal, dan kemampuan membayar kembali proyek dana ini dalam jangka waktu tertentu (Adnyana, 2020:91).

Aspek keuangan bertujuan pahami proyeksi pendanaan dan arus kas suatu proyek bisnis agar Anda dapat memahaminya (Umar dalam Hosaini, Hartoko dkk, 2021:28). Suatu ide bisnis disebut layak berdasarkan aspek keuangan jika sumber dana untuk membiayai ide bisnis tersebut tersedia serta bisnis tersebut mampu memberikan tingkat pengembalian yang menguntungkan dengan berdasarkan asumsi-asumsi yang logis (Suliyanto dalam Kristian dan Indrawan, 2019:384). Dalam menganalisis kelayakan aspek keuangan pengembangan usaha, beberapa metode analisis keuangan yang dapat digunakan antara lain

- a. Metode Pengembalian Investasi adalah metode menganalisis kelayakan suatu investasi dengan cara menjumlahkan segala sesuatu yang dihasilkan selama periode tertentu dibandingkan dengan modal atau investasi awal.
- b. Metode Nilai Sekarang (*Net Present Value*) adalah metode analisis keuangan yang memasukkan nilai waktu uang karena nilai uang meningkat seiring berjalannya waktu.
- c. Metode Indeks Keuntungan (*Profitability Indeks*) adalah metode yang menggunakan rasio atau perbandingan antara jumlah nilai sekarang arus kas dan pengeluaran dan awal suatu proyek selama umur ekonomisnya.
- d. Metode Tingkat Balikan Internal (*Internal Rate Of Return*) merupakan metode yang digunakan perluasan dari metode nilai sekarang untuk mengevaluasi kelayakan suatu proyek.

METHODS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksploratif untuk menggali data dan informasi tentang topik atau isu –isu baru yang ditujukan untuk kepentingan pendalaman atau penelitian lanjutan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dan kuesioner.

RESULT & DISCUSSION

Results

Analisis Aspek Finansial

Aspek finansial untuk mengetahui kelayakan bisnis dilihat dari segi finansial. Penelitian ini menggunakan beberapa asumsi dasar yang digunakan untuk menganalisis aspek keuangan.

1. Biaya Investasi

Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan pada saat awal usaha dan saat tertentu untuk memperoleh manfaat. Pengeluaran biaya investasi dilakukan satu kali atau lebih sebelum bisnis beroperasi dan baru menghasilkan imbal balik setelah beberapa tahun bisnis beroperasi.

a. Biaya Investasi Barang

Berikut adalah tabel yang berisikan biaya investasi barang :

Tabel 1. Biaya Investasi Barang

No	Peralatan	Jumlah	Umur Ekonomis	Harga Beli (Rp)	Penyusutan Per Tahun	Penyusutan Per Bulan
1	Tab	1	3 Tahun	Rp 2.500.000	Rp 833.333	Rp 69.444
2	Laptop	1	5 Tahun	Rp 5.000.000	Rp 1.000.000	Rp 83.333
3	Printer Bluetooth	1	3 Tahun	Rp 200.000	Rp 66.667	Rp 5.556
4	Cash Drawer	1	3 Tahun	Rp 500.000	Rp 166.667	Rp 13.889
5	Handphone	1	3 Tahun	Rp 2.000.000	Rp 666.667	Rp 55.556
6	Etalase	3	10 Tahun	Rp 3.000.000	Rp 300.000	Rp 25.000
7	Rak susun	2	10 Tahun	Rp 300.000	Rp 30.000	Rp 2.500
8	Kursi Tunggu	4	10 Tahun	Rp 3.576.000	Rp 357.600	Rp 29.800
9	Kursi Futura	3	10 Tahun	Rp 405.000	Rp 40.500	Rp 3.375
10	Meja Kerja	3	10 Tahun	Rp 300.000	Rp 30.000	Rp 2.500

Jumlah	Rp 17.781.000	Rp 3.491.433	Rp 290.953
---------------	----------------------	---------------------	-------------------

Tabel diatas menunjukkan biaya investasi barang untuk Bengkel Motor Kazero Rp. 17.781.000 barang-barang untuk kebutuhan kasir, admin, etalase, dan ruang tunggu konsumen dengan umur ekonomis 3 tahun, 5 tahun, dan 10 tahun.

b. Biaya Investasi Peralatan

Berikut adalah biaya investasi peralatan :

Tabel 2. Biaya Investasi Peralatan

No	Peralatan	Jumlah	Umur Ekonomis	Harga Beli (Rp)	Penyusutan Per Tahun	Penyusutan Per Bulan
1	Alat Pengukur Ban	1	5 Tahun	Rp 87.000	Rp 17.400	Rp 1.450
2	Bor Imtek	2	3 Tahun	Rp 570.000	Rp 190.000	Rp 15.833
3	Bor Tangan	1	3 Tahun	Rp 400.000	Rp 133.333	Rp 11.111
4	Compresor	1	5 Tahun	Rp 2.000.000	Rp 400.000	Rp 33.333
5	Corong	3	3 Tahun	Rp 30.000	Rp 10.000	Rp 8.33
6	Digital Multitester	1	5 Tahun	Rp 318.000	Rp 63.600	Rp 5.300
7	Gergaji Besi	2	4 Tahun	Rp 160.000	Rp 40.000	Rp 3.333
8	Gerindra Mini	1	4 Tahun	Rp 240.000	Rp 60.000	Rp 5.000
9	Gerindra Tangan	1	3 Tahun	Rp 500.000	Rp 166.667	Rp 13.889
10	Kunci Blok Mesin	2	3 Tahun	Rp 160.000	Rp 53.333	Rp 4.444
11	Kunci Inggris	2	3 Tahun	Rp 136.000	Rp 45.333	Rp 3.778
12	Kunci L	2	3 Tahun	Rp 164.000	Rp 54.667	Rp 4.556
13	Kunci Oil Filter	2	3 Tahun	Rp 150.000	Rp 50.000	Rp 4.167
14	Kunci Pas	2	3 Tahun	Rp 750.000	Rp 250.000	Rp 20.833
15	Kunci Pas Listrik	1	3 Tahun	Rp 755.000	Rp 251.667	Rp 20.972
16	Kunci Pipa	2	3 Tahun	Rp 100.000	Rp 33.333	Rp 2.778
17	Kunci Ring	2	3 Tahun	Rp 86.000	Rp 28.667	Rp 2.389
18	Kunci Roda	2	3 Tahun	Rp 280.000	Rp 93.333	Rp 7.778
19	Kunci Sock	2	3 Tahun	Rp 634.000	Rp 211.333	Rp 17.611
20	Kunci T	2	3 Tahun	Rp 50.000	Rp 16.667	Rp 1.389
21	Kunci Y	2	3 Tahun	Rp 56.000	Rp 18.667	Rp 1.556
22	Obeng -	2	3 Tahun	Rp 70.000	Rp 23.333	Rp 1.944
23	Obeng +	2	3 Tahun	Rp 70.000	Rp 23.333	Rp 1.944
24	Palu	2	3 Tahun	Rp 88.000	Rp 29.333	Rp 2.444
25	Palu Karet	2	3 Tahun	Rp 85.000	Rp 28.333	Rp 2.361
26	Pemotong Rantai	1	3 Tahun	Rp 179.000	Rp 59.667	Rp 4.972
27	Presan	1	5 Tahun	Rp 138.000	Rp 27.600	Rp 2.300
28	Solder	1	5 Tahun	Rp 30.000	Rp 6.000	Rp 500
29	Tang Lancip	2	3 Tahun	Rp 136.000	Rp 45.333	Rp 3.788

30	Tang Snap Ring	2	3 Tahun	Rp 136.000	Rp 45.333	Rp 3.788
31	Treker Bering	2	3 Tahun	Rp 170.000	Rp 56.667	Rp 4.722
32	Treker Magnet	2	3 Tahun	Rp 100.000	Rp 33.333	Rp 2.788
33	Wadah	3	2 Tahun	Rp 15.000	Rp 7.500	Rp 625
Jumlah				Rp 8.843.000	Rp 2.573.767	Rp 214.481

Pada tabel 2, biaya investasi peralatan bengkel motor Kazero Rp. 8.843.000 yang meliputi peralatan yang standar untuk melakukan servis, ganti oli, ganti ban motor, dan barang racing dengan umur ekonomis 2-5 tahun. Adapun penyusutan per tahun Rp. 2.573.767 dan penyusutan per bulan Rp. 214.481.

2. Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan biaya untuk menunjang kegiatan operasional dalam mengelola barang bengkel untuk dijual. yang meliputi biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel merupakan biaya yang besar kecilnya selaras dengan penjualan setiap tahunnya. Biaya operasional usaha Bengkel Motor Kazero tersaji pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Uraian	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Harga Bulanan (Rp)	Harga (Rp) Tahun
Biaya Tetap				
Biaya Listrik	12 bulan	-	Rp 1.500.000	Rp 18.000.000
Wifi	12 bulan	-	Rp 300.000	Rp 3.600.000
Sewa Tempat	12 bulan	-	-	Rp 13.000.000
Surat Perizinan	5 Tahun	-	-	Rp 599.000
Penyusutan	12 bulan	-	Rp 505.433	Rp 6.065.200
Jumlah			Rp 2.305.433	Rp 41.264.200
Biaya Variabel				
Gaji Mekanik	2 orang x 1 hari	Rp 200.000	Rp 5.200.000	Rp 62.400.000
Gaji Kasir & admin	2 orang x 1 hari	Rp 150.000	Rp 3.900.000	Rp 46.800.000
Gaji Pengelola	1 orang x 12 bulan	Rp 150.000	Rp 4.500.000	Rp 54.000.000
Uang Makan	5 orang x 12 bulan	Rp 75.000	Rp 2.250.000	Rp 27.000.000
Kertas Thermal	12 bulan	Rp 25.000	-	Rp 300.000
Amplas	12 bulan	Rp 7.000	-	Rp 84.000
Biaya Persiapan		-	-	Rp 5.000.000
Jumlah			Rp 15.850.000	Rp 195.584.000

Pada tabel diatas diketahui biaya kegiatan operasional bengkel seperti listrik, wifi, sewa tempat, perizinan dan penyusutan Rp. 41.264.200 dalam 1 tahun, dan untuk biaya variabel untuk gaji karyawan di gaji per hari untuk 26 hari untuk mekanik Rp. 100.000 dan untuk admin dan kasir satu hari Rp. 75.000 untuk 26 hari, pengelola 4.500.000 dan pembelian seperti amplas dan biaya persiapan lainnya untuk total biaya variabel 1 tahun Rp. 195.584.000.

a. Biaya Persediaan Spare Part Service

Berikut ini adalah tabel biaya produk servis di Bengkel Motor Kazero :

Tabel 4 Persediaan Spare Part Service

No	Nama Produk	Satuan	Jumla	Harga Satuan (Rp)	Harga 1 Tahun
----	-------------	--------	-------	-------------------	---------------

			h		(Rp)
1	As Shock	Pcs	20	Rp 2.200.000	Rp 26.400.000
1	Bearing	Pcs	15	Rp 225.000	Rp 2.700.000
2	Blok Seher	Pcs	10	Rp 3.500.000	Rp 42.000.000
3	Bos Arm KVB	Pcs	10	Rp 250.000	Rp 3.000.000
4	Busy	Pcs	20	Rp 240.000	Rp 2.880.000
5	CDI Grand	Pcs	10	Rp 350.000	Rp 4.200.000
6	Disped	Pcs	30	Rp 300.000	Rp 3.600.000
7	Filter Pulpamp	Pcs	20	Rp 300.000	Rp 3.600.000
8	Filter Udara	Pcs	20	Rp 700.000	Rp 8.400.000
9	Gir Pompa Oli	Pcs	25	Rp 250.000	Rp 3.000.000
10	Girbok	Pcs	15	Rp 270.000	Rp 3.240.000
11	Kabel gas	Pcs	20	Rp 400.000	Rp 4.800.000
12	Kabel Rem	Pcs	25	Rp 500.000	Rp 6.000.000
14	Kampas Ganda	Pcs	20	Rp 2.000.000	Rp 24.000.000
13	Kampas Kupling	Pcs	20	Rp 600.000	Rp 7.200.000
15	Kampas Rem F1	Pcs	20	Rp 320.000	Rp 3.840.000
16	Kampas Rem Vario	Pcs	20	Rp 440.000	Rp 5.280.000
17	Kampas Rem Vega	Pcs	20	Rp 440.000	Rp 5.280.000
18	Karet Gir	Pcs	15	Rp 150.000	Rp 1.800.000
19	Keteng Set	Pcs	10	Rp 500.000	Rp 6.000.000
20	Klep Beat	Pcs	10	Rp 230.000	Rp 2.760.000
21	Klep Grand T2NG	Pcs	10	Rp 180.000	Rp 2.160.000
22	Kom Stir	Pcs	10	Rp 650.000	Rp 7.800.000
23	Laher	Pcs	30	Rp 210.000	Rp 2.520.000
24	Lampu depan	Pcs	15	Rp 60.000	Rp 720.000
25	Lampu Sen	Pcs	15	Rp 180.000	Rp 2.160.000
26	Pirmgam Cakram	Pcs	5	Rp 325.000	Rp 3.900.000
27	Pully Kipas Sap	Pcs	10	Rp 330.000	Rp 3.960.000
28	R Roller	Pcs	10	Rp 600.000	Rp 7.200.000
29	Roler	Pcs	15	Rp 600.000	Rp 7.200.000
30	Seat Tape	Pcs	10	Rp 30.000	Rp 360.000
38	Shocbreaker	Pcs	10	Rp 1.460.000	Rp 17.520.000
31	Sikring	Pcs	30	Rp 30.000	Rp 360.000
32	Sil Puly blk HD	Pcs	20	Rp 160.000	Rp 1.920.000
34	Slider	Pcs	20	Rp 120.000	Rp 1.440.000
33	Spul GNS	Pcs	15	Rp 1.800.000	R 21.600.000
35	Stelan Kaleng Beat	Pcs	10	Rp 400.000	Rp 4.800.000
40	V Belt	Pcs	10	Rp 650.000	Rp 7.800.000
Jumlah					Rp 263.400.000

Pada tabel 4 biaya produk servis yang dibeli oleh bengkel motor terdapat 40 jenis *spare part* dengan jumlah berbeda sesuai kebutuhan motor dengan jumlah nilai satuan selama 1 tahun yaitu sebesar Rp.

263.400.000 dan barang yang akan berputar (tidak terjadi penumpukan barang) selama 1 tahun dengan rata-rata pengguna motor melakukan servis 1 bulan sekali.

b. Biaya Persediaan Spare Part Oli

Berikut ini adalah tabel biaya produk oli yang dibeli :

Tabel 5 Biaya Persediaan Spare Part Oli

No	Nama Produk	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Harga 1 Tahun (Rp)
1	Garda AHM	Pcs	20	Rp 280.000	Rp 3.360.000
2	Garda Federal	Pcs	20	Rp 240.000	Rp 2.880.000
3	Oli Enduro Racing	Pcs	30	Rp 1.500.000	Rp 18.000.000
4	Oli Federal Matic	Pcs	30	Rp 1.050.000	Rp 12.600.000
5	Oli Motul 510	Pcs	25	Rp 2.675.000	Rp 32.100.000
6	Oli Motul Matic	Pcs	25	Rp 2.375.000	Rp 28.500.000
7	Oli MPX 1	Pcs	40	Rp 2.000.000	Rp 24.000.000
8	Oli MPX 2	Pcs	40	Rp 2.000.000	Rp 24.000.000
9	Oli Yamalub	Pcs	35	Rp 1.750.000	Rp 21.000.000
10	Oli Yamalub Matic	Pcs	35	Rp 1.435.000	Rp 17.220.000
Jumlah					Rp 183.660.000

Pada tabel diatas biaya produk oli yang dibeli oleh bengkel motor terdapat 10 jenis oli sesuai kebutuhan motor dengan jumlah 1 tahun sebesar Rp. 183.660.000 dan barang yang akan berputar tidak terjadi penumpukan barang selama 1 tahun, dengan asumsi rata-rata pengguna motor melakukan ganti oli 1 bulan sekali

c. Biaya Persediaan Spare Part Ban

Berikut ini adalah tabel biaya produk ban yang dibeli.

Tabel 6 Biaya Persediaan Spare Part Ban

Ban Motor					
No	Nama Produk	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Harga 1 Tahun (Rp)
1	Ban Federal	Pcs	10	Rp 1.460.000	Rp 17.520.000
2	Ban Maxis	Pcs	10	Rp 1.830.000	Rp 21.960.000
3	Ban Primaax	Pcs	10	Rp 1.730.000	Rp 20.760.000
4	Ban Zenos	Pcs	10	Rp 1.850.000	Rp 22.200.000
Jumlah					Rp 82.440.000

Pada tabel 6 Biaya Produk Ban yang dibeli oleh bengkel motor terdapat 4 jenis dengan jumlah per jenis 10 pcs sesuai kebutuhan motor dengan jumlah nilai biaya 1 tahun Rp. 82.440.000 dan barang yang akan bertuputar tidak akan terjadi penumpukan barang selama 1 tahun, dengan rata-rata pengguna motor melakukan ganti ban 1 tahun sekali.

d. Biaya Persediaan Spare Part Racing

Berikut ini adalah tabel biaya produk racing yang dibeli :

Tabel 7 Biaya Persediaan Spare Part Racing

No	Nama Produk	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Harga 1 Tahun (Rp)
1	Baut CVT	Pcs	20	Rp 260.000	Rp 3.120.000
2	Blok Seher F1ZR	Pcs	5	Rp 2.335.000	Rp 28.020.000
3	Boring Honda	Pcs	5	Rp 475.000	Rp 5.700.000
4	Boring Yamaha	Pcs	5	Rp 410.000	Rp 4.920.000

5	Emblem	Pcs	20	Rp 40.000	Rp 480.000
6	Gas Spontan Daytona	Pcs	5	Rp 225.000	Rp 2.700.000
7	Gas Spontan Domino	Pcs	5	Rp 435.000	Rp 5.220.000
8	Gas Spontan KTC	Pcs	5	Rp 300.000	Rp 3.600.000
9	Hand Grip Daytona	Pcs	8	Rp 608.000	Rp 7.296.000
10	Hand Grip KTC	Pcs	8	Rp 440.000	Rp 5.280.000
11	Hand Grip RCB	Pcs	8	Rp 720.000	Rp 8.640.000
12	Kabel Rem CMZ	Pcs	5	Rp 180.000	Rp 2.160.000
13	Kabel Rem TDR	Pcs	5	Rp 450.000	Rp 5.400.000
14	Kaliper Brembo	Pcs	5	Rp 575.000	Rp 6.900.000
15	Kaliper RCB	Pcs	5	Rp 3.525.000	Rp 42.300.000
16	Karpet Scoopy	Pcs	5	Rp 185.000	Rp 2.220.000
17	Karpet Vario	Pcs	5	Rp 250.000	Rp 3.000.000
18	Kerpet Beat	Pcs	5	Rp 250.000	Rp 3.000.000
19	Lampu LED CR7	Pcs	10	Rp 850.000	Rp 10.200.000
20	Lampu LED Luminos	Pcs	10	Rp 780.000	Rp 9.360.000
21	Lampu LED RDT Rayton	Pcs	10	Rp 790.000	Rp 9.480.000
22	Master Rem Brembo	Pcs	8	Rp 760.000	Rp 9.120.000
23	Master Rem KTC	Pcs	8	Rp 744.000	Rp 8.928.000
24	Master Rem RCB	Pcs	8	Rp 800.000	Rp 9.600.000
25	Noken As BRT	Pcs	5	Rp 1.985.000	Rp 23.820.000
26	Noken As GLPRO NEOTCH	Pcs	5	Rp 450.000	Rp 5.400.000
27	Piringan Cakram Brembo	Pcs	5	Rp 1.725.000	Rp 20.700.000
28	Piringan Cakram PSMKTC	Pcs	7	Rp 735.000	Rp 8.820.000
29	Proguard Motogp Matte	Pcs	5	Rp 165.000	Rp 1.980.000
30	Proguard RCB	Pcs	5	Rp 1.800.000	Rp 21.600.000
31	Proguard Robot Babet	Pcs	5	Rp 150.000	Rp 1.800.000
32	Shockbreaker Belakang KTC	Pcs	10	Rp 2.150.000	Rp 25.800.000
33	Shockbreaker Ohlin Tabung	Pcs	10	Rp 5.650.000	Rp 67.800.000
34	Spion Tomok CNC	Pcs	10	Rp 500.000	Rp 6.000.000
35	Spion Tomok V5	Pcs	10	Rp 700.000	Rp 8.400.000
36	Spion Winglet	Pcs	8	Rp 800.000	Rp 9.600.000
37	Stabilizer Stang Busa Protaper	Pcs	7	Rp 385.000	Rp 4.620.000
38	Stabilizer Stang Matris Carbon	Pcs	5	Rp 2.000.000	Rp 24.000.000
39	Stabilizer Stang Steering Dumper	Pcs	5	Rp 1.925.000	Rp 23.100.000
40	Velg Brembo	Pcs	2	Rp 3.800.000	Rp 45.600.000
41	Velg KTC	Pcs	2	Rp 3.570.000	Rp 42.840.000
42	Velg VND	Pcs	2	Rp 3.700.000	Rp 44.400.000
43	Vello City Donat	Pcs	8	Rp 200.000	Rp 2.400.000
44	Vello City Superflow	Pcs	8	Rp 232.000	Rp 2.784.000
Jumlah				Rp 49.009.000	Rp 588.108.000

Pada tabel 7 tersaji biaya produk barang racing yang dibeli oleh bengkel motor terdapat 44 jenis produk racing dengan jumlah sesuai kebutuhan motor dengan jumlah nilai biaya 1 tahun Rp. 588.108.000 dan barang yang akan bertputar tidak akan terjadi penumpukan barang selama 1 tahun, dengan rata-rata pengguna motor membeli barang racing 3 bulan sekali.

3. Laba Rugi

Hasil laba rugi meliputi perhitungan omset, beban biaya gaji dan operasional, sebagai tujuan

dari pembuatan laporan. Informasi terkait dengan keuangan adalah sebagai berikut :

Biaya Operasional dalam 1 tahun sebesar Rp. 1.371.407.000

Omset Bengkel Motor Kazero rata rata mencapai Rp.4.000.000/hari dari target 15 motor, 10 motor perbaikan dengan rata-rata 50 – 200 ribu dan 5 motor untuk barang racing 200 – 350 ribu, dan 5 motor untuk barang racing 200 – 350 ribu

Rp. 4.000.000 X 30 hari = 120.000.000 dalam 1 bulan

Rp. 120.000.000 X 12 bulan = Rp 1.440.000.000 dalam 1 tahun

Berikut tabel hasil analisis laba rugi untuk mengevaluasi dan mengukur apakah usaha ini mendapatkan keuntungan atau kerugian dengan kenaikan 20%.

Tabel 8 Laba Rugi

	Nilai Penjualan		
	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Omset	Rp 1.440.000.000	Rp 1.728.000.000	Rp 2.073.000.000
Biaya Operasional	Rp 1.341.256.200	Rp 1.609.507.440	Rp 1.931.408.928
Laba	Rp 98.743.800	Rp 118.492.560	Rp 141.591.072

4. Cash Flow

Berikut ini adalah tabel proyeksi *cash flow* :

Tabel 9 Cash Flow

Thn	Laba Bersih	Penyusutan	Kas Bersih	DF 10 %	PV Kas Bersih
1	Rp 98.743.800	Rp 5.324.800	Rp 104.068.600	0,909	Rp 94.598.357
2	Rp 118.492.560	Rp 5.324.800	Rp 123.817.360	0,826	Rp 102.273.139
3	Rp 141.591.072	Rp 5.324.800	Rp 146.915.872	0,751	Rp 110.333.820
Jumlah PV Kas Bersih					Rp 307.205.317

Jika dilihat pada tabel diatas, estimasi proyeksi *Cash Flow* terhitung total laba bersih sebesar Rp 98.743.800, total penyusutan Rp 5.324.800 dari investasi di bagi umur ekonomis yaitu 5 tahun, dan *discount rate* 10%. Total PV kas bersih dalam tahun 1 Rp 94.598.357.

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas bersih per tahun}} \times 1 \text{ Tahun}$$

$$\text{Investasi} = \text{Rp. } 26.624.000$$

$$\text{Kas Bersih Tahun 1} = \text{Rp } 104.068.600$$

$$PP = \frac{\text{Rp. } 26.624.000}{\text{Rp } 104.068.600} \times 1 \text{ Tahun}$$

$$= 0,25 \times 12 \text{ bulan}$$

$$= 3$$

Payback Periode atau periode waktu biaya investasi bisa kembali yaitu 3 tahun *Payback Periode* diterima karena < 5 tahun. *Payback Periode* adalah lamanya waktu yang diperlukan untuk mengembalikan investasi awal.

5. Net Present Value

Berikut tersaji *Net Present Value*

Tabel 10. Net Present Value

Thn	Laba Bersih	Penyusutan	Kas Bersih	DF 10 %	PV Kas Bersih
1	Rp 98.743.800	Rp 5.324.800	Rp 104.068.600	0,909	Rp 94.598.357
2	Rp 118.492.560	Rp 5.324.800	Rp 123.817.360	0,826	Rp 102.273.139
3	Rp 141.591.072	Rp 5.324.800	Rp 146.915.872	0,751	Rp 110.333.820
Jumlah PV Kas Bersih					Rp 307.205.317
Investasi					Rp 26.624.000
NPV					Rp 280.581.317

Nilai NPV usaha Bengkel Motor Kazero adalah Rp. 289.581.317. Terlihat dari nilai yang positif. Nilai NPV ini merupakan hasil dari pengurangan nilai kas bersih dengan arus kas keluar yang telah didiskontokan. Tingkat suku bunga yang didiskontokan 10%. Berdasarkan kriteria investasi NPV usaha Bengkel Motor Kazero layak untuk dijalankan.

6. Internal Rate of Return

Tabel 11. Perbandingan Discount Factor 20%

Thn	Laba Bersih	Penyusutan	Kas Bersih	DF 20 %	PV Kas Bersih
1	Rp 98.743.800	Rp 5.324.800	Rp 104.068.600	0,833	Rp 86.689.144
2	Rp 118.492.560	Rp 5.324.800	Rp 123.817.360	0,694	Rp 85.929.248
3	Rp 141.591.072	Rp 5.324.800	Rp 146.915.872	0,579	Rp 85.064.290
Jumlah PV Kas Bersih					Rp 257.682.682
Investasi					Rp 26.624.000
NPV C1					Rp 231.058.682

Tabel 12. Perbandingan Discount Factor 30%

Thn	Laba Bersih	Penyusutan	Kas Bersih	DF 30 %	PV Kas Bersih
1	Rp 98.743.800	Rp 5.324.800	Rp 104.068.600	0,769	Rp 80.028.753
2	Rp 118.492.560	Rp 5.324.800	Rp 123.817.360	0,591	Rp 73.176.060
3	Rp 141.591.072	Rp 5.324.800	Rp 146.915.872	0,455	Rp 66.846.722
Jumlah PV Kas Bersih					Rp 220.051.535
Investasi					Rp 26.624.000
NPV C2					Rp 193.427.535

Tingkat IRR Bengkel Motor Kazero untuk periode investasi selama 5 tahun adalah 20,61%. Nilai IRR menunjukkan lebih besar dari bunga pinjaman maka dinyatakan layak.

7. Profitability Index

Profitability Index merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang, penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi (Kasmir dan Jakfar dalam Hosaini, Hartoto dkk, 2021:29). Dengan kriteria penilaian :

- Jika $PI > 1$, maka investasi menguntungkan
- Jika $PI < 1$, maka investasi tidak

menguntungkan Dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{PV Kas bersih}}{\text{PV Kas investasi}} \times 100 \%$$

PV Kas bersih adalah Rp 94.598.357 dan PV untuk kas investasi 26.624.000. Dengan demikian diperoleh $PI = 3,5$. Nilai PI dari usaha Bengkel Motor Kazero adalah 3,5 kali. Nilai dari PI tersebut lebih dari satu sehingga usaha bengkel motor kazero layak untuk dijalankan.

DISCUSSION

Sesuai latar belakang yang telah disampaikan diawal, Bengkel Motor Kazero berpotensi untuk dikembangkan di daerah Cugenang karena daerah tersebut dinilai potensial dan belum tersedia bengkel motor yang lengkap, dan berusaha meraih pasarnya untuk selalu memberikan yang terbaik agar citra bengkel selalu baik di mata para pelanggan. Dari aspek non finansial Penawaran yang disediakan bengkel motor layanan yang disediakan servis, ganti oli, ban motor, barang racing, harga dan produk di bengkel motor harga yang kompetitif dan sesuai dengan kualitas layanan dan produk yang diberikan dengan harga jasa servis Rp. 50.000 dan jasa pemasangan Rp. 50.000, tempat dengan lokasi yang strategis dan mudah di jangkau berada di jalan Cianjur – Cipanas dekat dengan Balai Desa Cijedil – Cugenang, di tanah 100m² akan ada ruang tunggu untuk konsumen kapasitas 15 orang dan luas sekitar 20m², tempat servis motor dengan luas sekitar 30m², tempat produk dan pembayaran dengan luas sekitar 40m², dan toilet dan mushola dengan luas sekitar 10m², untuk promosi bengkel motor menggunakan media sosial, dan memasang papan nama.

Hasil analisis finansial dengan menggunakan metode *Payback Periode* atau periode waktu biaya investasi bisa kembali yaitu 3 tahun, diterima karena kurang dari 5 tahun. *Payback Periode* adalah lamanya waktu yang diperlukan untuk mengembalikan investasi awal, Nilai NPV usaha Bengkel Motor Kazero adalah Rp. 289.581.317. Terlihat dari nilai yang positif. Nilai NPV ini merupakan hasil dari pengurangan nilai kas bersih dengan arus kas keluar yang telah didiskontrokan. Tingkat suku bunga yang didiskontrokan 10%. Berdasarkan kriteria investasi NPV usaha Bengkel Motor Kazero layak untuk dijalankan, tingkat IRR yang dicapai oleh Bengkel Motor Kazero untuk periode investasi selama 5 tahun adalah 20,61%. Nilai IRR menunjukkan lebih besar dari bunga pinjaman maka dinyatakan layak, *Profitability Index*, Nilai PI dari usaha Bengkel Motor Kazero adalah 3,5 kali.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aspek Pasar dan Pemasaran

- a. Berdasarkan analisis pasar target bengkel motor Kazero, yaitu laki-laki dan perempuan, usia 20 – 40 tahun, pendapatan 2–3 juta dan mencakup wilayah Cugenang, Bengkel Motor Kazero menargetkan kalangan yang melakukan service, perawatan motor dan barang racing untuk modifikasi motor mereka, dan tidak membatasi itu kalangan bawah, menengah, maupun kalangan atas dan sebagian responden rata-rata melakukan servis 1 bulan sekali, ganti oli 1 bulan sekali, ganti ban 1 tahun sekali, membeli barang racing 3 bulan sekali.
- b. Analisis persaingan, Bengkel Motor Kazero dengan harga yang lebih terjangkau dan komfetitif dibandingkan dengan harga bengkel motor pesaing.
- c. *Marketing Mix 4P, Product, Price, Place, Promotion*
 - Layanan, Menawarkan jasa servis, ganti oli, ganti ban dan barang racing.
 - Price, Harga yang ditawarkan komfotitif sesuai dengan kualitas yang ditawarkan.
 - Place, tempat yang strategis dan mudah dijangkau berada di Kampung Cugenang dan jalan nasional Cianjur-Cipanas.
 - Promotion, membuat iklan di sosial media instagram dan facebook, memasang papan nama dan diskon

2. Aspek Hukum

Usaha Bengkel Motor Kazero sudah memenuhi persyaratan untuk mengurus persyaratan izin usaha seperti SIUP, NIB, SITU, dan Sertifikat Standard.

3. Aspek Operasi dan Teknologi

Dilihat berdasarkan aspek operasi dan teknologi Bengkel Motor Kazero telah memiliki standar yang layak untuk menjalankan usaha dengan peralatan yang standar.

4. Aspek Sumber Daya Manusia

Bila dilihat berdasarkan Aspek Sumber Daya Manusia Bengkel Motor Kazero memerlukan pekerja mekanik motor dengan lulusan SMK dan berpengalaman, kasir dan admin lulusan SMA/SMK.

5. Aspek Finansial

Berdasarkan aspek finansial usaha Bengkel Motor Kazero layak untuk dijalankan karena hasil kriteria investasi menunjukkan itu :

- *Payback Periode* atau periode waktu cost investasi bisa kembali 3 tahun, diterima karena < 5 tahun.
- Nilai NPV usaha Bengkel Motor Kazero adalah Rp. 289.581.317. Terlihat dari nilai yang positif. Nilai NPV ini merupakan hasil dari pengurangan nilai kas bersih dengan arus kas keluar yang telah didiskontokan. Tingkat suku bunga yang didiskontokan 10%. Berdasarkan kriteria investasi NPV usaha Bengkel Motor Kazero layak untuk dijalankan
- Tingkat IRR Bengkel Motor Kazero untuk periode investasi selama 5 tahun adalah 20,61%. Nilai IRR menunjukkan lebih besar dari bunga pinjaman maka dinyatakan layak.
- *Profitability Index*, nilai PI usaha bengkel motor Kazero adalah 3,5 kali. Nilai PI tersebut lebih dari satu sehingga usaha bengkel motor kazero layak untuk dijalankan

REFERENCES

- Adnyana. (2020). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta : Universitas Nasional.
- Ardianti (2023), Studi Kelayakan Bisnis Vila Tiny House. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Depok : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI,
- Fauzi (2022), Studi Kelayakan Bisnis Bengkel Pamienke Jaya Motor Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Depok : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI,
- Hirarki, (2019), Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu Dan Tempe Karya Mandiri
- Hosaini, Hartoto dan dkk. (2021). Manajemen Proyek. Bandung : Widina Bhakti
- Irmayani. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia, Jambi : PT. Sonpedia Publising Indonesia,
- Kristian dan Indrawan (2019). Studi Kelayakan Bisnis Dalam Rangka Pendirian XX Café, Bandung, *Jurnal Akutansi Maranatha*, ISSN 2085-8698
- Muliarahmah, (2022), Analisis Studi Kelayakan Bisnis Home Cleaning Service Studi Kasus : PT Mazaya Cleaning Solutions Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Depok : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI,
- Putri dan Putera, (2020), Studi Kelayakan Bisnis Praktis Konsep dan Aplikasi, Andalas, Padang
- Ramdhan (2021), Metode Penelitain. Media Nusantara, Surabaya
- Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (2022), Penjualan Sepeda Motor, <https://www.aisi.or.id/penjualan-sepeda-motor-di-tahun-2022-semakin-membaik/>
- <https://jabar.bps.go.id/indicator/12/731/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-interim-di-provinsi-jawa-barat-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-kelamin.html>
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/16/ada-125-juta-motor-di-indonesia-pada-2022-ini-wilayah-sebarannya>